



MODEL PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SEPAKBOLA MELALUI VARIASI BOLA WARNA

Lukmanul Hakim Sidiq , Tandiyo Rahayu, Uen Hartiwan

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2012

Disetujui November 2012

Dipublikasikan Januari 2013

Keywords:

Ball color, model

learning,

development, football

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bentuk pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna pada siswa kelas V SD N 01 Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang tahun ajaran 2012. Dari hasil uji coba diperoleh data evaluasi ahli yaitu dari kedua ahli menyatakan bahwa pengembangan model pembelajaran sudah masuk dalam kategori penilaian sangat baik yang diperoleh hasil analisis data dari ahli penjas 95% dan ahli pembelajaran 95%, uji coba kelompok kecil 95.67% (sangat baik), dan uji coba lapangan 94.59 % (sangat baik). Dari hasil yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna ini dapat digunakan bagi siswa Kelas V SD Negeri 01 Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Berdasarkan hasil penelitian di atas, diharapkan bagi guru penjasorkes Sekolah Dasar untuk menggunakan produk pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna ini pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, serta mencari alternatif pengembangan lain yang lebih variatif yang sesuai dengan karakteristik anak.

Abstract

This study aimed to produce a form of teaching soccer development model through variation color balls in class V SD N 01 Toso Batang Airport District ajaran 2012 year. From the results that the expert evaluation of the data obtained from two experts stated that the development of the learning model are included in the category of very good judgment obtained by the analysis of data from experts penjas 95% and 95% learning experts, small group testing 95.67% (excellent) and field trials 94.59% (excellent). From the results, it can be concluded that the development of football through a variety of learning models color ball can be used for students of Class V Elementary School District 01 Toso Batang Airport. Based on the above results, it is expected penjasorkes elementary school teachers to use product development learning model soccer ball through these color variations in students' learning of Physical Education, Sport, and Health, as well as look for other development alternatives are more varied in accordance with the characteristics of the child.

PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di semua Sekolah Dasar yang ada secara keseluruhan sudah baik, dalam artian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah mengemas pembelajaran dengan berbagai modifikasi permainan dan modifikasi sarana dan prasarana olahraga. Sehingga peserta didik lebih antusias dan menikmati materi yang diberikan. Tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sangat nampak dari pengemasan modifikasi permainan dan modifikasi sarana dan prasarana olahraga ini adalah meningkatnya keaktifan gerak peserta didik yang mengakibatkan kelelahan, berkringat dan gembira. Inilah keberhasilan keberhasilan dari pengemasan modifikasi pembelajaran dalam materi Atletik, permainan Bola Voli, dan berbagai Permainan Bola Kecil.

Dari berbagai keberhasilan pengemasan modifikasi pembelajaran tadi, peneliti menjumpai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 01 Toso dan Sekolah Dasar Negeri 02 Toso, ada materi yang pembelajarannya masih baku, yaitu dalam pembelajaran sepakbola. Ada beberapa permasalahan yang saya jumpai dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi sepakbola di Sekolah Dasar Negeri 01 Toso dan Sekolah Dasar Negeri 02 Toso pada kelas V khususnya, permasalahannya yaitu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam kegiatan belajar mengajar pada materi sepakbola kurang sesuai. Karena materi sepakbola ini hanya diberikan pada siswa putra saja dan disuruh bermain secara mandiri dengan menggunakan peralatan dan peraturan yang baku, sementara guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mendampingi siswa putri yang diberikan materi bolabakar. Setelah saya konfirmasi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut dengan beberapa pertanyaan, diantaranya : "Mengapa kegiatan belajar mengajar(KBM) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi sepakbola hanya diberikan pada siswa putra dan mengapa pembelajaran permainan sepakbolanya masih baku". Pemaparan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

menjelaskan, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) pada materi sepakbola dulu sudah pernah mencoba mengemas kedalam modifikasi permainan, akan tetapi modifikasi yang diberikan kurang berhasil, pengemasan modifikasi ini hanya dinikmati beberapa siswa putra yang mana memang memiliki fisik dan kekuatan lebih, sementara siswa putri cenderung diam bahkan menghindar karena takut dengan bola dalam modifikasi permainan yang diberikannya. Maka dari itu disetiap kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi sepakbola diberikan kusus untuk siswa putra dan sebagai alternatifnya siswa putri diberikan permainan bolabakar.

Dari hasil observasi pra penelitian tadi, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 01 Toso dan Sekolah Dasar Negeri 02 Toso, antara lain :(1) Peraturan dan peralatan yang digunakan belum dimodifikasi (baku), dan ini kurang sesuai dengan tahapan pertumbuhan siswa; (2) Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kurang berani mencoba memodifikasi permainan sepakbola yang lebih variatif; (3) Kurang adanya evaluasi dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, karena adanya dua kubu materi permainan yang berbeda (sepakbola dan bolabakar).

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi sepakbola di Sekolah Dasar Negeri 01 Toso dan Sekolah Dasar Negeri 02 Toso guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum bisa memberikan modifikasi yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk bergerak lebih aktif.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk menciptakan berbagai modifikasi permainan sepakbola yang lebih variatif dan tidak monotone. Tujuannya adalah untuk menarik minat siswa agar lebih aktif bergerak dan mengantisipasi rasa bosan dan jenuh yang sering dialami oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tabel 1 adalah hasil pengisian kuesioner dari ahli penjas dan ahli pembelajaran.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Ahli

No.	Alternatif Jawaban	Ahli Penjas	Ahli Pembelajaran I
1.	Kurang baik	0	0
2.	Cukup baik	0	0
3.	Baik	3	3
4.	Sangat baik	12	12

Sedangkan hasil analisis tiap ahli secara keseluruhan, diperoleh bahwa model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna ini sudah termasuk sangat baik. Hal ini dapat dilihat persentase jawaban para ahli dalam diagram 1 dan 2.

Diagram 1. Rekapitulasi Persentase Jawaban Ahli Penjasorkes

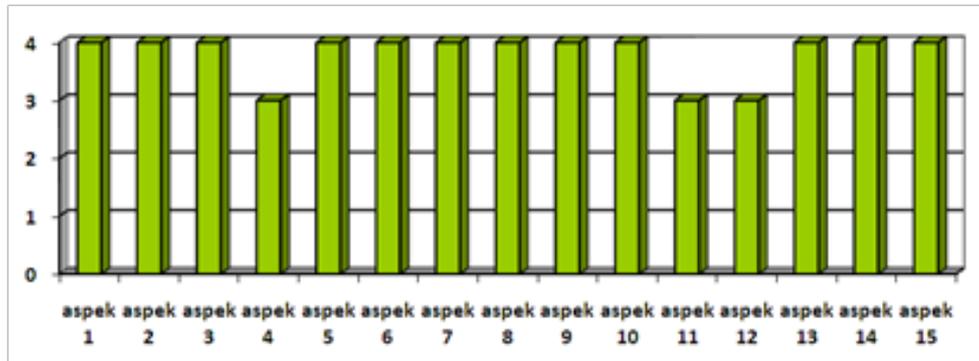
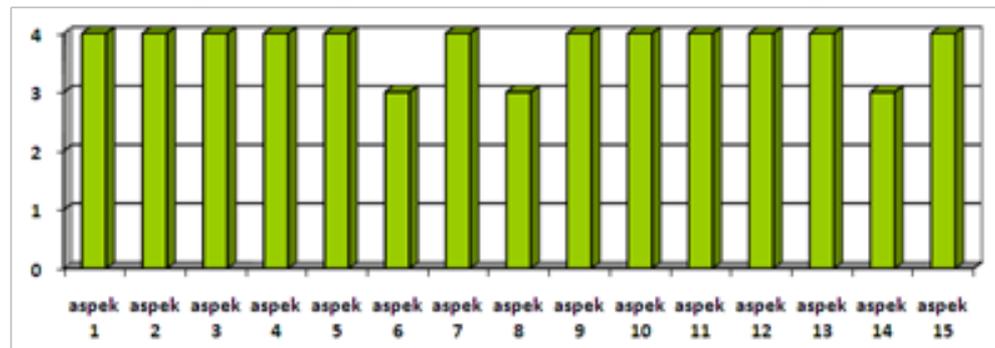


Diagram 2. Rekapitulasi Persentase Jawaban Ahli Pembelajaran



Berdasarkan dari hasil analisis uji coba skala kecil yang diperoleh persentase sebesar 95,67 %. Dan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Tabel 2 merupakan hasil kuesioner pada uji coba skala kecil.

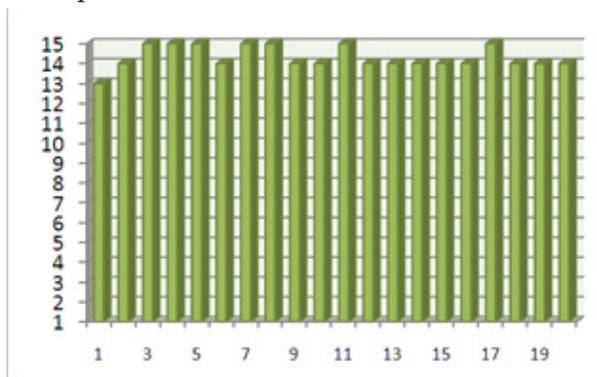
Keseluruhan data yang didapat dan di evaluasi ahli penjas dan ahli pembelajaran dalam ujicoba kelompok kecil digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki kualitas produk sebelum memasuki tahap uji lapangan. Rekapitulasi persentase jawaban kuisisioner siswa skala kecil dapat dilihat pada diagram 3.

Tabel 2 Data Hasil Uji Coba Skala Kecil

No	Nama	Hasil
1	Nur Faizin	13
2	Rokib Khafifudin	14
3	Subhan	15
4	Isom	15
5	M Alif Lidiyanto	15
6	Eko K	15
7	Ahmad Khandik	14
8	Fakih Alfajari	15
9	Nur Hamdan	14
10	Dimas Puji S	15

11	Bryan Arya K	14
12	M Diki Umar F	14
13	Dimas Surya	14
14	M Lutfi Khoironi	
15	Ahmad Riyadi	14
16	Ahmad mukhlisin	15
17	Afrizal Risqi	14
18	Ahmad Ghufron	14
19	Ahmad Mukhlis	15
20	Aji Yuafi	14
Jumlah		287

Diagram 3 Rekapitulasi Persentase Jawaban Kuisisioner Siswa Skala Kecil



Langkah berikutnya adalah peneliti meng-himpun masalah-masalah yang ada dan mema-dukan draf pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna, untuk kem-dian ditindak lanjuti sebagai pengembangan produk.

Berdasarkan saran dari ahli dan guru Pen-jasorkes pada produk atau model yang telah di-ujicobakan ke uji coba skala kecil dan berdasarkan permasalahan yang muncul di lapangan pada saat pelaksanaan, maka dapat segera dilaksanakan revisi produk. Proses revisi produk berdasarkan saran ahli dan guru Penjasorkes terhadap kendala dan permasalahan yang ada setelah dilaksanakan uji coba skala kecil adalah sebagai berikut: (1) Se-hubungan dengan musim kemarau panjang, ber-dasarkan saran dari ahli, lapangan harus disiram untuk mengurangi polusi dari debu yang ada; (2) Bola yang digunakan sebaiknya menggunakan bola ukuran 4 tiruan yang lebih ringan, agar sis-

wa putri lebih berani untuk menendang dengan power yang kuat; (3) Sebaiknya dalam permainan ini dipimpin oleh 2 orang wasit yang masing ma-sing membawa bendera yang sesuai dengan war-na bola yang ada.

Berikut ini adalah hasil produk pengemb-angan model pembelajaran sepakbola melalui va-riasi bola warna bagi siswa SD kelas V yang telah direvisi sesuai dengan masukan dan saran dari ahli Penjasorkes dan ahli pembelajaran.

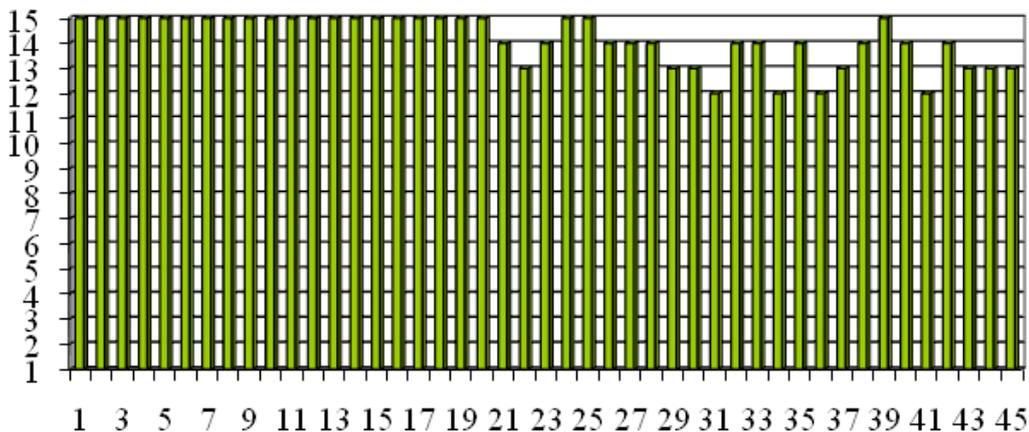
Berdasarkan uji coba skala besar yang di-peroleh persentase sebesar 94,59 %. berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah me-menuhi kriteria sangat baik sehingga dapat di-gunakan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Tabel persentase kuesioner siswa dapat dilihat pada tabel 3. Adapun hasil rekapitulasi persentase ja-waban kuisisioner siswa skala besar digambarkan pada diagram 4.

Tabel 3. Data hasil uji coba skala besar

No	Nama Siswa	Hasil
1	Nur Faizin	15
2	Rokib Khafifudin	15
3	Subhan	15
4	Isom	15
5	M Alif Lidiyanto	15
6	Eko K	15
7	Ahmad Khandik	15
8	Fakih Alfajari	15
9	Nur Hamdan	15
10	Dimas Puji S	15
11	Bryan Arya K	15
12	M Diki Umar F	15
13	Dimas Surya	15
14	M Lutfi Khoironi	15
15	Ahmad Riyadi	15
16	Ahmad mukhlisin	15
17	Afrizal Risqi	15
18	Ahmad Ghufon	15
19	Ahmad Mukhlis	15
20	Aji Yuafi	15
21	Kuat Keri	14
22	Rizqi Zaimul	13
23	Numung Badriyah	14

24	Aru Rizqi	15
25	Siti Badriyah	15
26	Yuliani	14
27	Anifatul Mufia	14
28	Salmafita Aulia	14
29	Fiza Ikromila P	13
30	Listiyani	13
31	Astri Dianingsih	12
32	Lailatul Istikharoh	14
33	Tri Mulyaningsih	14
34	Lailatul Maghfiroh	12
35	Nuridan	14
36	Elyawati Farha	12
37	Putri Alliana N	13
38	Linda Fitriani	14
39	Nurul Aini	15
40	Milatulisna Yati	14
41	Siti Hana Amalia	12
42	Fazal Uyun	14
43	Ikha Sulistia	13
44	Nurul Fatekha	13
45	Acmila Widia Wati	13
Jumlah		638

Diagram 4 Rekapitulasi Persentase Jawaban Kuisisioner Siswa Skala Besar



PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan menyampaikan pembahasan secara menyeluruh terhadap pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna yang dijadikan sebagai produk dalam penelitian ini. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa adalah dari penilaian kualitas pengembangan model pembelajaran yang dilakukan oleh ahli Penjasorkes, dimana pada aspek 4, 11 dan 12 mendapat poin 3 yang berarti memenuhi kriteria baik sedangkan aspek yang lainnya mendapat poin 4, yang berarti memenuhi kriteria sangat baik.

Selanjutnya hasil analisis data dari evaluasi ahli pembelajaran diperoleh rata-rata persentase sebesar 95 %. Sesuai yang telah ditetapkan maka pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna ini telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas V SD Negeri 01 Toso Kecamatan Bandar kabupaten Batang. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa adalah dari penilaian kualitas pengembangan model pembelajaran yang dilakukan oleh ahli Pembelajaran, dimana pada aspek 6, 8 dan 14 mendapat poin 3 yang berarti memenuhi kriteria baik sedangkan aspek yang lainnya mendapatkan poin 4, yang berarti memenuhi kriteria sangat baik.

Hasil analisis data uji coba skala kecil bahwa sebagian besar responden dari hasil kuesioner untuk alternatif jawaban negatif sebesar 4.33 %, sedangkan untuk alternatif jawaban positif sebesar 95.67 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas V SD Negeri 01 Toso.

Hasil analisis data uji coba skala besar di-

peroleh rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 94.59%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna ini telah memenuhi kriteria sangat baik. Faktor yang menjadikan pengembangan ini adalah semua aspek lebih dari 90,1% siswa dapat mempraktikkan dengan baik, baik dari aspek kognitif, psikomotor maupun afektif. Secara keseluruhan pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna ini dapat diterima dengan sangat baik, sehingga uji coba lapangan ini dapat digunakan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, dinyatakan efektif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini maka dapat disimpulkan bahwa : (1) Produk pengembangan pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna sudah dapat dipraktikkan dengan baik kepada subjek uji coba. Hal ini berdasarkan dari hasil analisis data dari evaluasi ahli penjasorkes diperoleh persentase sebesar 95%, guru penjasorkes sebesar 95%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang; (2) Produk pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna sudah dapat digunakan untuk siswa. Hal itu berdasarkan dari hasil analisis uji coba skala kecil yang diperoleh persentase sebesar 95,67 % dan uji coba skala besar yang diperoleh persentase sebesar 94,59 %. berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Berdasarkan kesimpulan tentang pene-

litian pengembangan dengan produk pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas V SD Negeri 01 Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, maka penulis memberi saran-saran sebagai berikut :

1) pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui variasi bola warna sebagai produk yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternative penyampaian materi pembelajaran sepakbola pada SD Negeri 01 Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

2) Proses pembelajaran Penjasorkes dapat dilakukan dengan berbagai modifikasi permainan, peralatan dan peraturan yang lebih variatif. Hal yang terpenting dari memodifikasi suatu pembelajaran adalah dapat membuat siswa lebih aktif bergerak, berkringat dan bahagia tanpa tidak mengilangkan untuk mempraktikan berbagai tekhnik dasar dalam materi permainanya.

3) Hendaknya guru Penjasorkes dapat menanamkan sikap dinamis dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga akan timbul semangat pada diri siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir Ateng. 1992. Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud
- Adang Suherman. 2000. Dasar-dasar Penjas. Jakarta: Depdiknas
- Amung Ma'mun. 2000. Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Depdiknas
- Lilis Puspitasari. 2010, Pengaruh Warna Dapat Membantu Proses Pembelajaran Usia Dini. http://kbalnaba.blogspot.com/2010_07_01_archive.html
- Martin Sudarmono. 2010. "Skripsi Pengembangan Model Pembelajaran Sepakbola melalui Permainan Sepakbola Gawang Ganda Bagi Siswa SMP di Ajibanrang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2009/2010". Semarang: Unnes
- Nasidah. 1992. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Depdikbud
- Samsudin. 2008. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI. Jakarta: Perdana Media Group
- Soecipto dkk. 2000. Sepakbola. Jakarta: Depdikbud
- Soemitro. 1992. Permainan Kecil: Depdikbud
- Sugiyanto dan Sujarwo. 1993. Perkembangan Belajar Gerak I. Jakarta: Depdikbud
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Suherman dan Bahagia. 2000. Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga. Jakarta: Depdiknas
- Sukintaka. 1992. Teori Bermain Untuk D2 PGSD PENJASKES. Depdiknas